

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan perusahaan yaitu mencapai laba maksimal, ingin mensejahterakan pemegang saham, dan meningkatkan nilai perusahaan. Setelah menghasilkan keuntungan, perusahaan menginginkan eksistensi. Keberlanjutan perusahaan besar pengaruhnya dari investor. Hadirnya investor dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan indikator yang diperhatikan oleh investor karena menunjukkan pencapaian manajemen dalam menyejahterakan para pemegang saham serta menunjukkan kinerja perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Kinerja keuangan mengukur tingkat profitabilitas dan likuiditas sehingga para pemegang saham dapat membandingkan dan mengevaluasi kinerja keuangan masa lampau dengan kinerja perusahaan pada tahun berjalan (Siro, 2013) dalam penelitian (Kristianti, Ika Puspita 2018 ).

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimumkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah bauran atau proporsi pendanaan jangka panjang perusahaan yang direpresentasikan dalam bentuk liabilitas, saham preferen, dan saham biasa (Van Horne & Wachowicz jr.2005) yang terdapat dalam (Kristianti, 2018). Modal yang digunakan dalam sebuah perusahaan dalam menentukan modal perusahaan terdiri dari modal internal dan modal eksternal. Modal internal

adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan. Modal internal, seperti penyertaan modal, keuntungan, laba ditahan. Modal eksternal adalah modal yang berasal dari luar perusahaan. Modal eksternal, seperti penerbitan saham, penerbitan obligasi, hutang bank. Hasil pengujian (Kristianti, Ika Puspita 2018 ) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Mengidentifikasi secara empiris mengenai pengaruh struktur modal yang dipilih oleh perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian (Andrian, 2012) yang menunjukkan hasil signifikan antara variabel perubahan struktur modal terhadap variabel perubahan profitabilitas. Strategi investasi yang berdasarkan kepemilikan modal dari dalam perusahaan (modal sendiri) memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas perusahaan, artinya jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam daripada yang harus dibayar sebagai bunga, maka hasil pengembalian berupa profit untuk para pemilik akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal akan menambah modal perusahaan, hal ini memberikan keleluasaan bagi manajer perusahaan untuk menempatkan assetnya pada proyek investasi yang menguntungkan yang mengakibatkan meningkatnya percepatan profitabilitas. Pengelolaan perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Penerapan dan pengelolaan good corporate governance merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Perusahaan juga memiliki kewajiban melakukan pengungkapan kinerja keuangan secara transparan. Penerapan good corporate governance memiliki

tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai tambah bagi stakeholders. Adanya dewan komisaris dapat melakukan pengawasan secara lebih baik terhadap manajemen, sehingga dapat mengurangi kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ((Rachma, Rahayu, & topowijono, 2015) menyatakan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan tidak memperhatikan perusahaan tersebut sudah menerapkan GCG atau belum. Penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Dewi & Nugrahanti, 2014) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diakibatkan karena dengan adanya dewan komisaris independen akan mengurangi kecurangan dalam pelaporan keuangan dan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pengawasan dan mengupayakan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan.

Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, Wuryaningsih Dwi dan Yulianawati, Ika 2015) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel proporsi dewan komisaris berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian dikuatkan oleh penelitian dari (Widyati, Maria Fransisca 2013) yang menyimpulkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin besar komisaris independen maka pengawasan terhadap manajemen perusahaan akan semakin baik sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian dengan hasil berbeda dilakukan oleh (Ratnasari, Rosalia Budi 2016) Hasil

analisis pengujian selanjutnya yaitu variabel dewan komisaris dengan menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa kinerja dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan return on asset (ROA). Jumlah dewan komisaris yang semakin banyak membuat perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan peran, diantaranya kesulitan dalam mengkoordinir dan berkomunikasikerja dari masing-masing dewan komisaris itu sendiri, kesulitan mengendalikan dan mengawasi tindakan manajemen, serta kesulitan dalam mengambil keputusan yang berguna bagi perusahaan.

Dengan demikian terdapat research gap dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini hendak menguji pengaruh struktur modal, GCG yang diproksi dewan komisaris sebagai variabel independen, serta kinerja keuangan sebagai variabel intervening, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dengan mengembangkan model baru sebagai gabungan keseluruhan dari model-model sebelumnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Tujuan perusahaan yaitu mencapai laba maksimal, ingin mensejahterakan pemegang saham, dan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan ini yang menjadikan dasar bagi perusahaan dalam menentukan pengelolaan yang sesuai bagi perusahaan. Pengelolaan perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Suatu perusahaan akan melaporkan aktivitas yang berkaitan dengan keuangan ke dalam bentuk laporan keuangan. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan yang baik. Seperti penelitian sebelumnya mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (sutrisno, 2016); (Lubis, Sinaga, & S, 2017),(Abidin, 2014), Proporsi Dewan Komisaris terhadap nilai perusahaan (Wuryaningsih Dwi Lestari dan Ika Yulianawati, 2015; Maria Fransisca Widayati, 2013; Tria Syafitri; Nila Firdausi Nuzula Ferina Nurlaily, 2018), kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ((Hermawan & Ma'fiah, 2014); (Riza, 2018); Tri Wulan Sundari dan Wiwik Utami, 2015).(Sundari & Utami, 2013)

Penelitian sebelumnya terdapat perbedaan pendapat mengenai hubungan antara struktur modal, dewan komisaris, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini meneliti kinerja keuangan sebagai variabel intervening yang akan mempengaruhi variabel independen, yaitu struktur modal dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh tidak langsung struktur modal terhadap Nilai Perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh tidak langsung modal terhadap kinerja keuangan?
3. Bagaimana pengaruh tidak langsung dewan komisaris terhadap Nilai Perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh tidak langsung dewan komisaris terhadap kinerja keuangan?
5. Bagaimana pengaruh tidak langsung Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian bertujuan untuk menguji, memperoleh bukti empiris, dan menganalisa mengenai :

1. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan
2. Pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan
3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
4. Pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan
5. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori, mengenai struktur modal dan materi yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh penerapan struktur modal, kinerja keuangan dan adanya dewan komisaris dalam perusahaan.